

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian, maka berberap kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata koefisien reliabilitas antara instrumen *belief* matematika dengan lima opsi, empat opsi, dan tiga opsi.
2. Rata-rata koefisien reliabilitas instrumen *belief* matematika dengan lima opsi lebih tinggi dari koefisien reliabilitas instrumen *belief* matematika dengan empat opsi.
3. Rata-rata koefisien reliabilitas instrumen *belief* matematika dengan lima opsi lebih tinggi dari koefisien reliabilitas instrumen *belief* matematika dengan tiga opsi.
4. Rata-rata koefisien reliabilitas instrumen *belief* matematika dengan empat opsi lebih tinggi dari koefisien reliabilitas instrumen *belief* matematika dengan tiga opsi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap data pada penelitian ini, opsi butir pada instrumen *belief* matematika yang memiliki opsi lebih banyak memiliki koefisien reliabilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan instrumen *belief* matematika yang memiliki opsi lebih sedikit. Hal ini menunjukkan dalam meningkatkan koefisien reliabilitas non tes, guru dapat mempertimbangkan jumlah banyak opsi butir instrumen yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini juga terlihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada koefisien reliabilitas jika menghilangkan opsi titik tengah pada instrumen. Dengan demikian guru dalam menyusun instrumen non tes dengan skala likert tidak perlu menghilangkan titik tengah karena reliabilitas tidak terpengaruh secara signifikan jika menghilangkan opsi titik tengah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan maka ada beberapa saran, yaitu:

1. Kepada guru matematika pada khususnya dan kepada guru bidang studi lain pada umumnya ditingkat SMP, dalam mengembangkan instrumen sikap siswa atau instrumen non tes, perlu mempertimbangkan banyaknya opsi pada butir skala likert, sehingga dengan demikian instrumen sikap atau instrumen non tes bisa lebih reliabel dengan demikian instrumen dapat lebih baik
2. Kepala sekolah disarankan untuk melakukan pelatihan kepada guru-guru mengenai pengembangan instrumen sikap atau non tes. Hal ini dilakukan agar guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan instrumen sikap atau non tes sesuai dengan kaidah ilmu evaluasi.
3. Kepada Dinas pendidikan kota Medan disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan secara rutin kepada Guru-guru

dalam mengembangkan keterampilan mengembangkan instrumen sikap atau non tes, sehingga guru semakin terampil dalam mengembangkan instrumen sikap/ non tes.

4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai banyak opsi butir dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi reliabilitas instrumen sikap atau non tes.